

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Ilmu pengetahuan berawal dari kekaguman manusia yang dibekali hasrat ingin tahu, dari dorongan inilah manusia berusaha mencari jawaban dari berbagai pertanyaan dan berusaha mendapatkan pengetahuan dari hal yang di pertanyakan. dalam sejarah pikir manusia ternyata yang dicari esensinya adalah pengetahuan yang benar atau disebut kebenaran. kebenaran yang benar secara pembawaan dapat dicapai manusia melalui pendekatan ilmiah maupun non ilmiah dengan cara melakukan penelitian.

Tanpa penelitian pengetahuan tidak akan bertambah, pada hal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha, jadi penelitian sebagai landasan untuk meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan harus di wujudkan agar meningkat pula pencapaian manusia.

Dalam melakukan penelitian di perlukan cara yang tepat agar segala permasalahan dapat di selesaikan dengan baik, dalam hal ini diperlukan metodologi penelitian yang menyangkut prosedur, dan melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah dalam penelitian. dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan library research disamping juga field research, adapun prosedur penelitiannya sebagai berikut :

A. Pendekatan Penelitian

Format atau model yang penyusun gunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu memberi gambaran pada variabel yang dimaksud pada judul penelitian. 1)

Adapun pendekatan yang dipakai adalah kualitatif atau naturalistik yaitu pendekatan dalam penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dan dalam situasi yang wajar sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. 2)

Dengan demikian penelitian ini mengarah pada keadaan individu atau sebuah organisasi secara holistik (utuh). Dalam penelitian deskriptif, kualitatif ini tidak dikenal pengertian populasi. Metode ini menggunakan sampling random atau acakan dan tidak menggunakan sampel yang banyak. Sampel yang digunakan sedikit dipilih menurut tujuan penelitian.

Sebagai gambaran operasional penulis mengambil beberapa sampel orang atau personal yang terlibat langsung maupun tidak langsung terhadap penanaman jiwa keagamaan pada anak. Apabila dengan observasi dan data yang diperoleh telah dianggap cukup maka pengambilan sampel dianggap cukup pula, demikian sebaliknya bila dipandang belum cukup maka pengambilan sampel ditambah lagi hingga data yang diperoleh reseble, valid dan obyektif.

1) Sanapiyah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 1995), hal. 31

2) S.Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung:Tarsito, 1995), hal. 2

B. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data adalah subyek dari mana data di peroleh dari beberapa sumber data yang dapat di peroleh baik berupa tulisan, tindakan dan ucapan manusia atau termasuk pula gambar - gambar serta data-data statistik. 3)

Sebagai gambaran operasional dibawah ini akan di uraikan sumber dan jenis data dalam penelitian :

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan seseorang yang di ambil dan di wawancara merupakan sumber data utama. Sumber data itu di catat melalui catatan tertulis, terekam audio dan pengambilan foto atau gambar, pencatatan ini merupakan gabungan dari aktifitas melihat, mendengar dan bertanya. Berkaitan dengan Penelitian ini informan yang di ambil datanya adalah :

- a. orang tua sebagai subyek yang terlibat langsung dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak.
- b. santri sebagai obyek yang merasakan hasil dari penanaman jiwa keagamaan tersebut.

2. Data tertulis

Data ini merupakan data tambahan. Data tertulis ini melalui data-data dari sumber tertulis yang meliputi buku-buku yang berkaitan dengan penanaman jiwa keagamaan, buletin dan laporan hasil penelitian yang berhubungan dengan tema penelitian.

3) Lex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 112

3. Foto

Foto yang peneliti tampilkan sebagai data penunjang dalam penelitian kali ini yaitu foto dari hasil observasi penulis.

4. Data statistik

Data ini juga merupakan data tambahan mengenai perkembangan siswa baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik serta perkembangan TPA Al-Ikhlas selama ini.

C. Metode Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian kancah yaitu mengambil data dilakukan secara langsung di lapangan, maka dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi.

1. observasi

Observasi artinya mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kejadian - kejadian yang ada di lapangan. Dalam hal ini Sutrisno Hadi menjelaskan, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistimatis terhadap fenomena-fenomena yang di selidiki. ⁴⁾

Adapun alasan penulis menggunakan metode ini adalah :

- a. agar penulis secara langsung dapat mengamati obyek.

4) Sutrisno Hadi, Op. Cit, hal. 136

- b. untuk mengetahui secara nyata tentang penanaman jiwa keagamaan pada anak yang dilakukan oleh orang tua mereka masing-masing.
- c. untuk mempermudah dalam mengecek segala data yang tidak bisa diperoleh dari metode lainnya.

Dengan demikian melalui metode ini peneliti berusaha mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada wilayah penelitian.

2. Interview

Yang dimaksud interview adalah mengumpulkan data melalui proses tanya jawab langsung dengan lisan. Dalam hal ini Sutrisno Hadi juga menjelaskan, metode interview adalah mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. ⁵⁾ Metode ini juga dipergunakan untuk menguji kebenaran dan kemapuan data yang diperoleh dari metode lain sebelumnya.

Interview ini bersifat langsung maksudnya bertatap muka tanpa perantara. Dalam interview ini penulis menggunakan dua cara :

a. Terpimpin

Interview terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan

5) Ibid, hal. 193

wawancara yang telah penulis persiapkan sebelumnya.

b. Tidak terpimpin

Interview tidak terpimpin adalah wawancara yang di lakukan secara bebas tergantung dari perkembangan jawaban yang diberikan.

3. Metode Dokumenter

Dokumen adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan atau gambar. Suharsimi menjelaskan, bahwa dalam melaksanakan metode dokumen peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, notulen rapat, catatan rapat dan sebagainya. (6)

Metode ini sangat mendukung dari hasil penemuan dari metode sebelumnya sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan yang hendak di capai.

D. Tehnik Analisa Dan Penafsiran Data

Jika pada penelitian kualitatif analisa data lazimnya baru bisa di laksanakan setelah berakhirnya pengumpulan data, maka dalam penelitian kualitatif ini penulis melakukannya pada saat awal memasuki lapangan penelitian.

Dengan demikian analisa dan penafsiran ini di lakukan dengan proses yang berarti pelaksanaan sudah di mulai sejak pe -

(6) Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 131

ngumpulan data dan di kerjakan denngan intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Analisa data dalam hal ini di artikan sebagai proses pengorganisasian dan pengkonologiskan data ke dalam satu pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan dalam hipotesis kerja.

Proses analisa data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara atau interview, pengamatan yang sudah di tuliskan dalam catatan lapangan, foto dan sebagainya. Data tersebut cukup banyak setelah di baca, di pelajari dan di telaah maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang di lakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha untuk membuat rangkuman yang inti, Proses dan pernyataan - pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya.

langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan . satuan-satuan tersebut kemudian di kategorisasikan pada langkah berikutnya, kategori-kategori itu di lakukan sambil membuat koding. Tahap akhir dari analisa data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. setelah selesai tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. 7)

7) Lexy J. Moleong, Op Cit, hal. 190

Sebenarnya cara-cara analisis dan penafsiran data banyak lang - kah yang dapat di tempuh, namun dalam penelitian kali ini penu lis merujuk pada anjuran S. Nasution sebagai berikut :

1. reduksi data

Mula-mula data yang diperoleh di lapangan di tulis dalam bentuk uraian atau lapangan terinci, agar tidak menyulitkan itu di reduksi, di rangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta di susun lebih sistimatis sehingga lebih mudah di kendalikan, juga untuk mempermudah memberikan kode pada aspek tertentu.

2. mengambil kesimpulan

Boleh jadi kesimpulan yang diperoleh menjadi agak kabur. oleh karena itu dalam tahapan ini analisis kesimpulan harus di versifikasikan agar dengan tambahnya data yang diperoleh kesim- pulan itu tetap valid.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Usaha mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas da- ri usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap peneliti- an kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian, berbeda dengan tahap-tahap penelitian non kualitatif. Khususnya analisis data ciri khasnya sudah di - mulai sejak awal pengumpulan data. Hal itu sangat membedakannya dengan pendekatan yang menggunakan aksperimen. Bab ini memper -

soalkan tahap-tahap penelitian yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data sampai pada penulisan laporan. Ada beberapa model yang dapat di gunakan peneliti dalam tahap lapangan ini ialah :

1. tahap lapangan

Tahap ini adalah upaya untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang peneliti dengan melakukan *around tour observation*. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun rencana penelitian, peneliti memilih lapangan penelitian dan memanfaatkan informan serta mempersiapkan perlengkapan penelitian. Tahapan yang dilakukan sejak dini atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka menggali data juga perlu didukung etika.⁸⁾

2. tahap penggalian data

Tahapan ini merupakan tahapan penggalian secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang di pilih sebagai fokus penelitian. Tahap ini merupakan tahap pekerjaan lapangan dimana peneliti memasuki lapangan penelitian turut serta dalam aktifitas penanaman jiwa keagamaan pada anak dan melakukan inter

⁸⁾ *Ibid*, hal. 86-91

view, pengamatan dan pengumpulan data serta melihat dokumen. Perolehan data kemudian di catat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang di lalui atau yang terjadi, membuat diagram-diagram kemudian menganalisisannya. Untuk memasuki pekerjaan di lapangan menurut Lexy J.Moleong ada tiga hal yang harus diperhatikan peneliti untuk menunjang pekerjaannya agar memperoleh hasil yang lebih valid yaitu pertama harus dapat memahami latar penelitian dan persiapan diri, ke dua memasuki lapangan. Dalam tahap ke dua ini peneliti di harapkan adanya suatu ke akrabn dengan obyek dan ikut terjun di dalamnya, berperan aktif bersama obyek dan yang ke tiga terjun di dalamnya sambil mengumpulkan data. ⁹⁾

3. tahap analisa data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengumpulkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. ¹⁰⁾

Perlu dikemukakan di sini bahwa analisa data ini di lakukan dalam satu proses, maksudnya pelaksanaannya sudah mulai di lakukan sejak pengumpulan data dikerjakan secara intensif yaitu se

⁹⁾ Ibid, hal. 98

¹⁰⁾ Ibid, hal. 103

sudah meninggalkan lapangan. Selain itu peneliti masih perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasikan teori atau untuk menjastifikasikan adanya teori baru yang barangkali di temukan. 11)

Adapun dalam tahap penganalisaan data ini, menurut Lexy J.Moleong yang perlu dan harus dilakukan adalah menemukan tema dan menganalisisnya berdasarkan hipotesis. 12)

11) Robert Badgan, Steven J.Taylon, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1993), hal. 138

12) Lexy J.Moleong, *Op. Cit*, hal. 104